

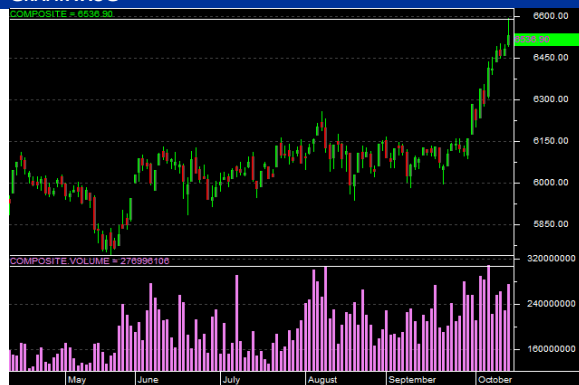
KAMIS, 14 OKTOBER 2021

IHSG

Statistik	Close	Prev	% chg
IHSG	6.536,9	6.486,3	0,8
Nilai (Rp Miliar)	17.769,0	19.028,0	-6,6
Volume (jt saham)	27.940,0	23.252,0	20,2
Net asing (Rp miliar)	1205,5	-428,6	n.a.

Sumber: LOTS

GRAFIK IHSG



Sumber: LOTS

BURSA DUNIA

Indeks	Close	Prev	% chg
Dow Jones	34.377,8	34.378,3	0,0
S&P 500	4.363,8	4.350,7	0,3
Nasdaq	14.571,6	14.465,9	0,7
DJ Euro Stoxx	4.083,3	4.055,1	0,7
FTSE 100	7.141,8	7.130,2	0,2
Nikkei 225	28.140,3	28.230,6	-0,3
Hang Seng	24.962,6	24.962,6	0,0
Shanghai	3.561,8	3.546,9	0,4
KOSPI	2.944,4	2.916,4	1,0
STI	3.156,4	3.112,1	1,4
KLSE	1.600,4	1.583,9	1,0
SET	1.643,6	1.643,6	0,0
Sensex	60.737,1	60.284,3	0,8

Sumber: Bloomberg

HARGA KOMODITAS

Komoditas (USD)	Close	Prev	% chg
Minyak Mentah	80,4	80,6	-0,2
Kelapa Sawit	1264,2	1223,7	3,3
Nikel	18.935,5	18.994,0	-0,3
Timah	37.568,3	37.559,0	0,0
Emas	1793,0	1760,2	1,9
Batubara ²	146,0	152,0	-3,9
Batubara ¹	155,0	154,7	0,2
Tepung terigu	146,5	146,5	0,0

Sumber: Bloomberg

- 1) Newcastle Index
- 2) CIF ARA 1yr-forward price

SAHAM DUAL LISTING

Emiten	Close*	Eq. Rp	% chg
TLKM	26,5	3.763,5	-0,3

*) USD/saham

Sumber: Bloomberg

INDIKATOR EKONOMI

Kurs	Close	Prev	% chg
IDR/USD	14.218,0	14.218,0	0,0
BI Rate dan Inflasi		MoM	YoY
Inflasi, September 2021		-0,04%	160%
BI 7 day, September 2021			3,50%

Sumber: BPS, BI dan Bloomberg

REKSADANA

13-Oct-21	NAB	30 hari (%)
Lautandhana Equity Progresif	1071,3	12,2
Lautandhana Saham Syariah	963,0	5,0

BURSA HARI INI

MARKET MOVEMENT

Pada perdagangan Rabu (13/10), IHSG kembali ditutup naik +0,78% ke level 6.536, dengan investor asing mencatatkan keseluruhan net buy mencapai Rp 1,2 triliun. Net buy asing tertinggi di pasar reguler dicatatkan oleh BBRI (Rp 506,2 miliar), ASII (Rp 431,2 miliar) dan BMRI (Rp 167,8 miliar). IMF kembali memangkas prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 menjadi 3,2%, dari prediksi Juli sebesar 3,9%. Proyeksi yang lebih rendah diberikan oleh IMF mempertimbangkan lonjakan kasus COVID-19 akibat varian Delta yang sempat dihadapi Indonesia. IHSG pada perdagangan hari ini berpeluang bergerak di kisaran 6.485-6.591.

GLOBAL UPDATE

Bursa ekuitas AS ditutup mixed seiring laporan keuangan emiten 3Q21 yang kuat mengimbangi kekhawatiran tentang pertumbuhan global dan inflasi. Dow Jones Industrial Average ditutup stagnan di 34.377, S&P ditutup menguat +0,3% atau +13,15 poin menjadi 4.363 dan Nasdaq Composite Index +0,73% atau +105,71 poin menjadi 14.571,64. JPMorgan Chase dan Delta Air Line membukukan kinerja yang lebih baik dari estimasi. Dari data, Indeks harga konsumen (IHK) September meningkat di atas ekspektasi, +0,4% MoM dan +5,4% YoY. Statement Minute Meeting The Fed bulan September menyatakan Tapering diperkirakan dapat mulai diterapkan paling cepat di pertengahan November 2021 atau paling lambat di pertengahan Desember 2021. Adapun, indikasi pengurangan pembelian obligasi sebesar US\$10 miliar perbulan, sedangkan pengurangan pembelian mortgage backed securities sebesar US\$ 5 miliar. Sementara, DPR AS menyetujui usulan penambahan plafon utang pemerintah sebesar US\$ 480 miliar. Dari Eropa, Pan-Eropa Stoxx 600 menguat +0,7% atau +3,18 poin menjadi 460,39. Bursa regional utama juga menghijau dengan Indeks DAX +0,68%, FTSE 100 Inggris +0,16% dan CAC 40 Prancis +0,75%. Dari data, PDB Inggris tercatat +6,9% YoY pada Agustus (kons: 6,7%). Sementara, tingkat pengangguran Inggris turun menjadi 4,5% di bulan Agustus (Juli: 4,6%), sejalan dengan konsensus.

NEWS HIGHLIGHTS

- NKB 9M21 ADHI +82,3% YoY
- Rights Issue MPPA Rp 760/saham
- Rights Issue NOBU Rp 1.205/saham
- Marketing Sales 3Q21 PPRO Rp 539 Miliar
- WSBP Divestasi 3 Pabrik Beton Pracetak
- Otomotif: Penjualan Mobil September 2021 +0,95% MoM

NEWS HIGHLIGHT**CORPORATE****NKB 9M21 ADHI +82,3% YoY**

ADHI mencatatkan nilai kontrak baru (NKB) 9M21 sebesar Rp 11,3 triliun (+82,3% YoY) atau setara 47% dari target sebesar Rp 24 triliun (+21,82% YoY) untuk tahun 2021. Perolehan NKB didominasi oleh kontrak lini konstruksi (91%), dengan mayoritas kepemilikan dari pemerintah (34%). Di sisi lain, PT Adhi Commuter Properti (ACP) selaku anak usaha ADHI, berencana melakukan penawaran umum perdana (IPO) saham pada 4Q21.

Rights Issue MPPA Rp 760/saham

MPPA akan melaksanakan PUT VI melalui skema hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue, dengan target dana Rp 890,11 miliar. MPPA akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 1,17 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp 50, pada harga pelaksanaan Rp 760/saham. Recording date pada 7 Desember 2021 dan periode perdagangan HMETD pada 9-15 Desember 2021. Dana rights issue akan digunakan untuk membayar sebagian pokok utang perseroan (16,9%), belanja modal (8,5%) dan modal kerja (74,6%).

Rights Issue NOBU Rp 1.205/saham

NOBU akan melakukan penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue, dengan target dana maksimal Rp 198,06 miliar. NOBU akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 164.367.122 saham baru dengan nilai nominal Rp 100, pada harga pelaksanaan Rp 1.205. Recording date pada 3 Desember 2021 dan periode perdagangan HMETD pada 7-13 Desember 2021. Dana rights issue akan digunakan untuk pembelian aset PT Grahaputra Mandirikharisma (GPMK) dan modal kerja perseroan.

Marketing Sales 3Q21 PPRO Rp 539 Miliar

PPRO membukukan marketing sales sebesar 51% dari target 2021 di Rp 1,05 triliun (revised from: Rp 1,7 triliun) atau setara Rp 539 miliar (-2% YoY) hingga 3Q21. Kontributor utama marketing sales berasal dari proyek Grand Kamala Lagoon, Grand Sungkono Lagoon serta proyek student apartment diantaranya Apartemen Evencio, Begawan, dan Westown View. Adapun, PPRO memproyeksikan penjualan dari segmen komersial juga dapat mencapai Rp 97,5 miliar (+38% YoY) hingga akhir tahun.

WSBP Divestasi 3 Pabrik Beton Pracetak

WSBP berencana melepas tiga pabrik beton pracetak senilai Rp 709 miliar melalui penawaran umum. Dana divestasi akan digunakan untuk restrukturisasi, dalam rangka program transformasi bisnis perseroan untuk menunjang likuiditas manajemen. Ketiga pabrik pracetak yang akan didivestasi yaitu Plant Klaten senilai Rp 176,5 miliar, Plant Cibitung senilai Rp 115 miliar dan Plant Karawang senilai Rp 417,5 miliar.

SECTORAL**Otomotif: Penjualan Mobil September 2021 +0,95% MoM**

Gaikindo merilis data penjualan wholesales mobil mencapai 627.537 unit per 9M21, dengan September 2021 tercatat sebanyak 84.113 unit (+0,95% MoM). Di sisi lain, volume penjualan ritel tercatat sebanyak 72.648 unit (-4,18% MoM), dengan total penjualan mencapai 600.344 unit per 9M21. Adapun, Toyota masih menjadi produsen dengan penjualan mobil kategori wholesales dan ritel tertinggi hingga 9M21, masing-masing sebanyak 207.881 unit dan 197.241 unit.

Sumber: Bisnis Indonesia, Investor Daily, Kontan, Detik Finance

PT Lotus Andalan Sekuritas

The City Tower Lantai 7
Jl. MH. Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310
Tel : (021) 2395 1000
Fax : (021) 2395 1099

RESEARCH TEAM

Sharlita L Malik	Analyst	sharlita.malik@lotussekuritas.com	(62-21) 2395 1000 ext.2053
Vina Andriani Lestari	Research Associate	vina.andriani@lotussekuritas.com	(62-21) 2395 1000 ext.2069

BRANCH OFFICE

Puri

Rukan Grand Taman Aries Niaga
Jl. Taman Aries – Kembangan Blok G 1 No. 1 I
Jakarta Barat 11620
Tel : +6221 2931 9515
Fax : +6221 2931 9516

Kelapa Gading

Sentra Bisnis Artha Gading
Jl. Boulevard Artha Gading Blok A6B No. 7
Jakarta Utara 14240
Tel : +6221 45256401

Bandung

Komplek Paskal Hyper Square Blok C No. 15
Jl. Pasir Kaliki No. 25 - 27
Bandung 40181
Tel : +6222 86061027
Fax : +6222 86060684

Surabaya

Ruko Permata Bintoro
Jl Ketampon Kav 1-2
Surabaya
Tel : +6231 562 2555
Fax : +6231 567 1398

Medan

Jl. Cut Mutia No. 15B
Medan 20152
Tel : +6261 451 8855
Fax : +6261 455 6836

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT. Lotus Andalan Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions, and expectations contained herein are entirely those of PT. Lotus Andalan Sekuritas.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, PT. Lotus Andalan Sekuritas makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of PT. Lotus Andalan Sekuritas who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither PT Lotus Andalan Sekuritas nor any officer or employee of PT Lotus Andalan Sekuritas accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. PT Lotus Andalan Sekuritas and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication.